

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini akan membahas beberapa hal yang berkaitan dengan kesimpulan dan saran. Pembahasan secara rinci beberapa sub bab tersebut dikemukakan sebagai berikut ini.

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS Terpadu siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran koopertaif tipe *Numbered Head Together* dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran koopertaif tipe *Make a Match*.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran koopertaif tipe *Make a Match*. Model pembelajaran koopertif tipe *Numbered Head Together* (NHT) memiliki peningkatan rata-rat hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan rata-rata hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran koopertif tipe *Make a Match*, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe NHT paling efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi perbandingan peningkatan hasil belajar IPS Terpadu siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014, maka peneliti menyarankan:

1. Untuk mencapai tujuan khusus pembelajaran, sebaiknya guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran IPS, seperti menggunakan pembelajaran kooperatif yang merupakan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap dapat bekerja sama, gotong-royong, berbagi dan meningkatkan nilai-nilai sosial dalam diri siswa. Sebagai alternatif dalam pembelajaran IPS dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, karena dapat menumbuhkan antusias siswa dan tanggung jawab dalam memahami keseluruhan materi sehingga siswa lebih aktif dan hasil belajar pun akan meningkat.
2. Sebaiknya para guru mempelajari berbagai macam model pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan), kemudian model pembelajaran tersebut ditrapkan dikelas disesuaikan dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
3. Siswa hendaknya dapat lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan sikap kerjasama yang positif antar siswa.

4. Sebaiknya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan *Make a Match* mulai diterapkan oleh guru karena mampu meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa.